



Jurnal Multidisiplin Indonesia

Journal homepage: <https://jmi.rivierapublishing.id/>

ISSN 2963-2900 E-ISSN 2964-9048

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGKAJUAN NIKAH BERBASIS WEB PADA GKPM MANDIRI PADANG

Ardonald Sakeru¹, Faiza Rini², Irsyadunas³
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
ardonaldsakeru2@gmail.com

Riwayat Artikel:

Received: 04-01-2023

Revised: 11-01-2023

Accepted: 20-01-2023

Keywords: information system,
marriage, web, php, sdlc, uml,
xampp, sublime text.

Kata Kunci: sistem informasi,
pernikahan, web, php, sdlc, uml,
xampp, sublime text.

Abstract

The problems include the existing data of the GKPM Mandiri Padang Congregation, which is still in the form of a printed file (using paper), because the data is still in the form of a large number of prints, so the data of the congregation is easily lost and can be falsified. The data are difficult to maintain and are not up to date. result in certain users or parties not being able to get the latest information. In this system, an analysis of the current system is carried out, which is carried out with output design, input design, file design. The method used is SDLC (System Development Life Cycle) where this method is used to obtain data to process it into more accurate information according to the research. The model used is the waterfall model which has several stages in the formation of information systems, namely; Planning, Analysis, Design, Design, Testing, and maintenance using a design tool, namely UML (Unified Modeling Language). The design of this system is implemented in a computerized manner by applying the programming languages Xampp, Sublime Text, PhpMySql. The results of this study are a Web-Based Information System for Marriage Submission at GKPM Mandiri Padang, which is expected to help data processing marriages or church admins and candidates who apply for marriage at GKPM Mandiri Padang more easily access information quickly and accurately.

Abstrak

Permasalahannya antara lain data Jemaat GKPM Mandiri Padang yang ada saat ini masih berupa file cetak (menggunakan kertas), karena datanya masih berupa cetakan yang jumlahnya banyak, sehingga data jemaahnya mudah hilang dan dapat dipalsukan. Data sulit dipelihara dan tidak up to date. mengakibatkan pengguna atau pihak tertentu tidak bisa mendapatkan informasi terbaru. Pada sistem ini dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan yang dilakukan dengan desain output, desain input, desain file. Metode yang digunakan adalah SDLC (System Development Life Cycle) dimana metode ini digunakan untuk mendapatkan data untuk diolah menjadi informasi yang lebih akurat sesuai dengan penelitian. Model yang digunakan adalah model waterfall yang memiliki beberapa tahapan dalam pembentukan sistem informasi yaitu; Perencanaan, Analisis, Desain, Desain, Pengujian, dan

pemeliharaan menggunakan alat desain yaitu UML (Unified Modelling Language). Perancangan sistem ini diimplementasikan secara komputerisasi dengan menerapkan bahasa pemrograman Xampp, Sublime Text, PhpMySql. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Pengajuan Nikah Berbasis Web di GKPM Mandiri Padang, yang diharapkan dapat membantu pengolahan data pernikahan atau admin gereja dan calon yang melamar di GKPM Mandiri Padang lebih mudah mengakses informasi secara cepat dan akurat.

Corresponding Author: Ardonald Sakeru
E-mail: ardonaldsakeru2@gmail.com



PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan suatu peristiwa yang sangat sakral, penting dan tidak pernah terlupakan dalam perjalanan hidup seseorang dalam membentuk dan membina keluarga bahagia, perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa adalah bunyi yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan pada pasal 1.

Pasal 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 menjelaskan bahwa pernikahan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya dan dinyatakan juga bahwa tiap-tiap pernikahan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jelas bahwa titik berat sahnya suatu pernikahan adalah pada sahnya pernikahan itu menurut ketentuan hukum agama dan ketentuan administrasi mengharuskan pernikahan yang sah dicatatkan.

Gereja sebagai lembaga non-profit memiliki manajemen organisasi baik yang berkaitan dengan sumber daya manusia, keuangan dan kegiatan lainnya. Banyak perubahan yang terjadi secara rutin yang membutuhkan penggolongan khusus dari pihak gereja. Kegiatan manajemen yang dimaksud seperti pedataan jemaat yang meliputi anggota jemaat, baptisan, sidi, nikah, meninggal, dan GP (Gerakan Pemuda). Adapun manajemen dalam kegiatan meliputi ibadah dan kegiatan lingkungan lainnya (Loke, 2015)

Adapun Sistem informasi administrasi pengajuan nikah pada GKPM Mandiri padang dilakukan secara manual atau belum memiliki sistem informasi yang baik dan aman. Dimana calon mempelai harus mengisi data atau melengkapi berkas yang berkaitan dengan syarat-syarat untuk mengajukan nikah. Pengolahan data merupakan suatu cara yang sangat diperlukan untuk gereja, dan pentingnya data jemaat untuk gereja. Sistem tersebut menjadikan penyimpanan data, penanbahan, pengubahan, dan hingga pelaporan menjadi terintegrasi dengan baik, sehingga dapat membantu bagian-bagian untuk saling bertukar informasi dan mengambil keputusan dengan cepat. Permasalahan yang dihadapi di GKPM Mandiri Padang saat ini masih menggunakan file cetak, dimana semua informasi dicetak dan ditempelkan didinding (mading)

majalah dinding. Dalam penyebaran informasi seperti data jemaat yang masih aktif atau sudah tidak aktif, informasi jemaat meninggal dunia, pernikahan jemaat, dan data jemaat lainnya melalui warta jemaat yang berbasis kertas dan majalah dinding. Untuk mencetak warta jemaat dan laporan membutuhkan dana operasional cukup besar. (Christine dkk, 2018)

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwasanya untuk melakukan pengajuan nikah di GKPM Mandiri Padang, calon pengantin harus melengkapi beberapa persyaratan sebelum melakukan pemberkatan nikah dan juga mengikuti bimbingan. Adapun persyaratan yang harus dilengkapi kedua calon yang hendak menikah adalah sebagai berikut:

1. Fotokopi Akta Lahir kedua calon
2. Fotokopi Surat Baptis Kedua Calon
3. Melampirkan fotokopi Surat Sidi Kedua calon
4. Fotokopi KTP dan KK yang telah dilegalisir oleh Kepala Desa kedua calon
5. Fotokopi Sertifikat Pranikah
6. Pas foto berdampingan ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar
7. Foto 4 x 6 sebanyak 5 lembar
8. Khusus untuk Warga Negara Asing (WNA) harus melampirkan fotokopi paspor, fotokopi KITAS (kalau bekerja di Indonesia), fotokopi Akta Kelahiran dan surat izin dari kedutaan asli (diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah).
9. Semua berkas diserahkan kepada BPH Jemaat paling lambat 2 bulan sebelum pelaksanaan pemberkatan pernikahan.

Data yang sudah diserahkan sering kali hilang karena kelalaian dan tidak adanya tempat penyimpanan yang aman. Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik merancang sebuah sistem informasi dalam pengolahan data jemaat yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mampu menghasilkan informasi cepat dan akurat. Sehingga mempermudah pekerjaan serta menghasilkan informasi dan nilai tambah bagi kemajuan GKPM Mandiri Padang.

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian adalah cara yang digunakan dalam memperoleh data untuk memproses menjadi informasi yang lebih akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan konsep *System Development Life Cycle* (SDLC). Model literaltif yang digunakan memiliki beberapa tahapan dalam pembentukan sistem informasi yalitu: Perencanaan sistem, Analisis sistem, perancangan sistem, dan desain sistem. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini diuji dengan cara implementasi sistem dan pengujian program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah proses penerapan rancangan program yang telah dibuat pada bab-bab sebelumnya dalam melaksanakan sistem dari program yang telah dibuat, hasil dari tahapan implementasi ini adalah suatu sistem yang sudah dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat diketahui apakah perangkat lunak ini dapat menghasilkan suatu sistem informasi pengolahan data nilai siswa yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tahapan dari perancangan sistem dapat dipandang sebagai suatu usaha dalam

mewujudkan suatu sistem yang dirancang. Langkah-langkah dari proses implementasi adalah urutan dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir yang harus dilakukan untuk mewujudkan sistem yang dirancang.

1. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak (Software) adalah program yang digunakan untuk menjalankan perangkat keras. Tanpa adanya perangkat lunak ini, komponen perangkat keras tidak akan dapat berfungsi. Untuk mendukung sistem informasi pengolahan data nilai siswa, selain dibutuhkan perangkat keras juga dibutuhkan perangkat lunak yang digunakan sebagai pendukung untuk menjalankan aplikasi di antaranya adalah:

- a. Windows 10
- b. Sublime Text
- c. Xampp
- d. Mozilla Firefox.

2. Implementasi perangkat keras

Perangkat keras hardware adalah seluruh komponen peralatan yang membentuk suatu sistem komputer dan peralatan lainnya yang memungkinkan dapat melaksanakan tugasnya. Perangkat keras yang digunakan dalam mendukung sistem informasi ini antara lain:

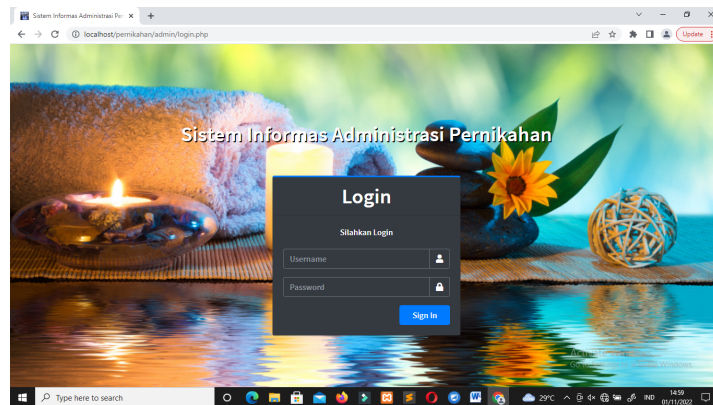
- a. CPU (Central Processing Unit), merupakan jantung komputer dan komponen yang merupakan pusat pengolahan data serta pengontrolan dan keseluruhan pada sistem komputer processor yang digunakan adalah Intel(R) Core(TM) i3-2350M CPU @ 2.30GHz 2.30 GHz
- b. Harddisk merupakan tempat sistem beroperasi dan media penyimpanan kapasitas 300 GB
- c. Memori minimal 4096 MB Ram
- d. Mouse dan keyboard yang merupakan salah satu komponen komputer yang digunakan untuk menginput data ke komputer.

3. Implementasi program

Merupakan langkah dari penggunaan program yang akan dijalankan agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Pada pengoperasian dilaksanakan dengan mengaktifkan Xampp sebagai server dari aplikasi yang telah dibuat kemudian memanggil file yang akan dieksekusi. Pada perancangan sistem informasi ini digunakan sublime text sebagai perangkat lunak yang mendukung perancangan sistem yang menghasilkan program aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut adalah tahapan-tahapan implementasi sistem informasi administrasi pengajuan nikah berbasis web di GKPM Mandiri Padang.

a. Halaman utama

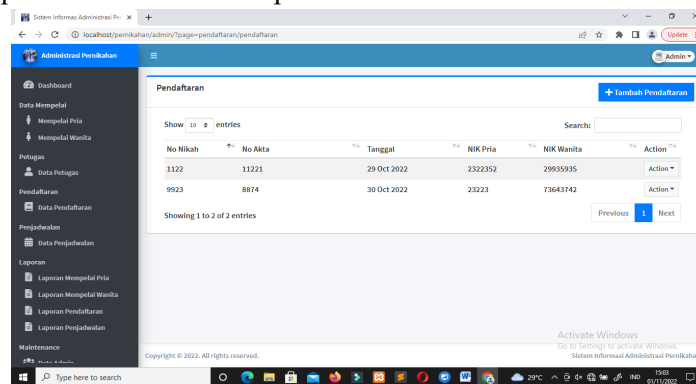
Halaman utama merupakan halaman awal untuk mengelola semua proses sistem pengolahan nikah berbasis web di GKPM Mandiri Padang. Tampilan halaman utama dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.
Halaman Utama

b. Tampilan data pendaftaran

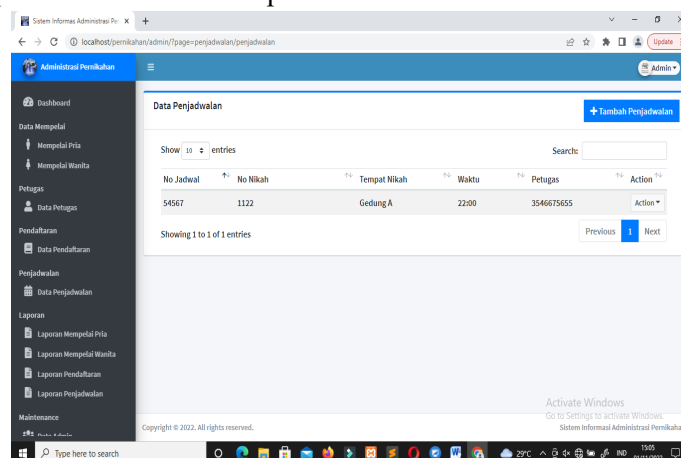
Tampilan form calon mempelai memperlihatkan form yang digunakan untuk menginputkan data calon mempelai.



Gambar 2.
Tampilan data pendaftaran

c. Tampilan data jadwal

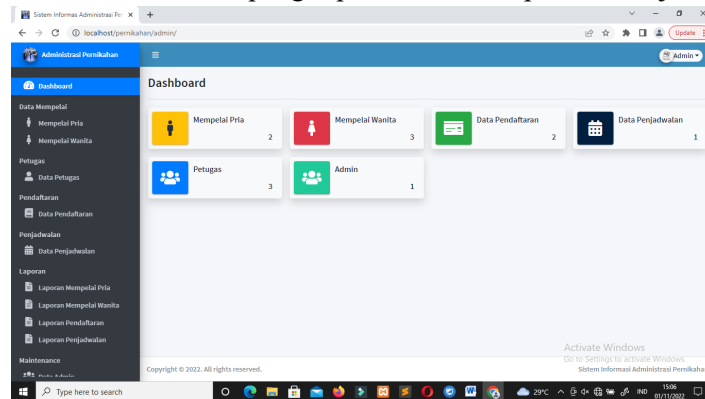
Tampilan data jadwal memperlihatkan form yang digunakan untuk menginputkan data calon mempelai.



Gambar 3. Tampilan data jadwal

d. Tampilan data pengguna sistem

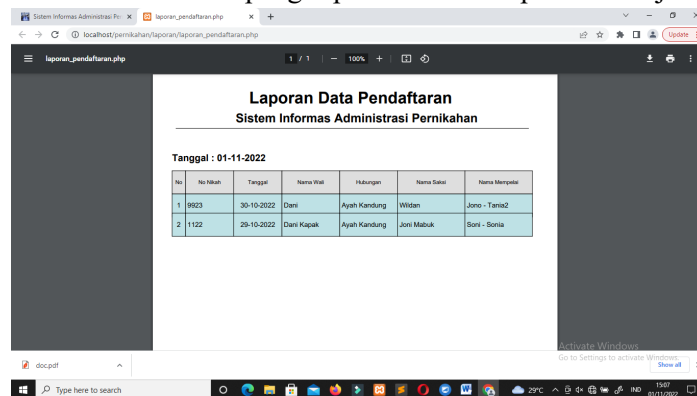
Tampilan form data pengguna sistem memperlihatkan form yang akan digunakan untuk melakukan pengimputan data mempelai dan tujuan daftar.



Gambar 4. Tampilan form data pengguna

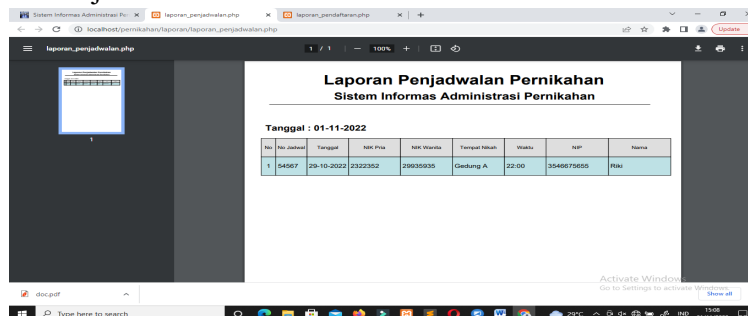
e. Tampilan laporan pendaftaran

Tampilan form data pengguna sistem memperlihatkan form yang akan digunakan untuk melakukan pengimputan data mempelai dan tujuan daftar.



Gambar 5. Tampilan pendaftaran

f. Laporan data jadwal



Gambar 6. Tampilan data jadwal

B. Pengujian Program

Pengujian aplikasi ini menggunakan metode *blackbox*. Pengujian *blackbox* merupakan pengujian program berdasarkan fungsi dari program. Tujuan dari metode *blackbox* ini adalah untuk menemukan kesalahan fungsi dari program. Pengujian dengan *blackbox* dilakukan dengan cara memberikan sejumlah input pada program aplikasi yang kemudian diproses sesuai dengan fungsi program tersebut. Apabila dari input yang diberikan menghasilkan proses yang sesuai dengan fungsi program tersebut. Apabila dari input yang diberikan menghasilkan proses yang sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya, maka program aplikasi yang bersangkutan telah benar, terjadi jika output yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya, maka masih terdapat kesalahan pada sistem.

Pengujian dilakukan dengan mencoba semua kemungkinan yang terjadi dan dilakukan berulang-ulang. Jika dalam pengujian ditemukan kesalahan, maka akan dilakukan penelusuran dan perbaikan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi. Jika telah selesai melakukan perbaikan, maka akan dilakukan pengujian kembali. Pengujian dan perbaikan dilakukan secara terus menerus hingga diperoleh hasil yang terbaik.

1. Rencana pengujian

Tabel 1.
Rencana pengujian

Kelas Uji	Detail pengujian	Jenis pengujian
Pengujian halaman login	Setelah username dan password di isi lalu klik tombol button login maka user akan langsung masuk kehalaman beranda jika password yang dimasukan benar. Menu yang akan tampil sesuai dengan level user yang login	<i>Blackbox</i>
Pengujian halaman data pendaftaran	Ketika di klik, halaman pendaftaran dapat menambah nama yang akan mengajukan menikah. Juga bisa menambah, mengedit dan menghapus dikhususkan bagi admin. Ketika ada penambahan data pengantin, maka akun baru untuk mengajukan nikah tersebut langsung terbuat berdasarkan nama	<i>Blackbox</i>
Pengujian halaman data penjadwalan	Ketika di klik, halaman data jadwal akan menampilkan nama yang mengajukan nikah. Di halaman terdaftar calon pengantin hanya bisa menambah, mengedit dan menghapus bagi admin.	<i>Blackbox</i>
Halaman data pengguna sistem	Ketika di klik, halaman pengguna sistem akan menampilkan usser, level, mendaftar. Yang bisa dilakukan dalam halaman kelas adalah simpan, edit dan hapus yang hanya bisa dilakukan oleh admin.	<i>Blackbox</i>
Halaman data laporan pendaftaran	Ketika di klik, halaman laporan data pendaftaran menampilkan daftar nama, alamat, jk, no tlp,keterangan mendaftar dan status	<i>Blackbox</i>
Laporan	Ketika di klik, halaman laporan berisi daftar laporan yang dapat dicetak oleh semua user	<i>Blackbox</i>

2. Pengujian Halaman Login

Pengujian halaman login dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil pengujian halaman login

Kasus dan Hasil Uji				
Requirement yang diuji	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil	
			Valid	Tidak valid

Halaman login	Masukan username dan password pada halaman login (benar)	User masuk ke halaman beranda sesuai dengan level dari user tersebut	<i>Valid</i>
	Masukan username dan password pada halaman login (salah)	User akan diminta untuk memeriksa username dan password dan tetap berada pada halaman login sampai username dan password benar	<i>Valid</i>

Pengujian halaman pendaftaran

Pengujian halaman pendaftaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.

Hasil pengujian halaman pendaftaran

Kasus dan hail uji				
Requirement yang diuji	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil	
			Valid	Tidak valid
Halaman pendaftaran	Pilih submenu data yang mengajukan nikah pada halaman beranda (benar)	Akan tampil daftar data calon mempelai	<i>Valid</i>	
	Pilih submenu data pendaftaran pada halaman beranda (salah)	Submenu tidak berfungsi daftar data calon pengantin tidak tampil	<i>Valid</i>	

3. Pengujian jadwal pernikahan

Pengujian halaman data jadwal pernikahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.

Hasil pengujian halaman data jadwal nikah

Kasus dan hasil uji				
Requirement yang diuji	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil	
			Valid	Tidak valid
Halaman data jadwal	Pilih submenu data jadwal pada halaman beranda(benar)	Akan tampil daftar data jadwal pernikahan	<i>Valid</i>	
	Pilih submenu data jadwal pada halaman beranda(salah)	Submenu tidak berfungsi daftar data jadwal tidak tampil	<i>Valid</i>	

4. Pengujian halaman data laporan pernikahan

Pengujian halaman data kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.

Hasil pengujian halaman laporan pernikahan

Kasus dan hasil uji				
Requirement yang diuji	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil	
			Valid	Tidak valid
Halaman data laporan pernikahan	Pilih submenu data kelas pada halaman beranda (benar)	Akan tampil daftar data kelas	<i>Valid</i>	

Pilih submenu data laporan data pernikahan pada halaman beranda (salah)	Submenu tidak berfungsi daftar data pernikahan tidak tampil	<i>Valid</i>
---	---	--------------

DISKUSI

Pada sistem informasi pengajuan nikah ini telah melalui proses pengujian perangkat lunak dengan metode blackbox, dan telah diuji langsung di GKPM Mandiri Padang dengan hasil sesuai dengan apa yang diminta oleh pihak gereja dan diharapkan sistem informasi ini dapat membantu pengurus jemaat dalam melihat data jemaat yang hendak melakukan pengajuan nikah dan proses pengolahan administrasi pengajuan nikah efektif dan efisien. Menghemat waktu dalam proses. Serta setiap user dapat mencetak setiap laporan rekapitulasi nikah secara online. Meskipun sistem informasi ini yang dibuat masih memiliki banyak kekurangan baik dalam manfaat dan dalam bentuk hasil laporan. Berdasarkan hasil yang didapat oleh pengujian dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat digunakan dengan baik, disamping itu juga terdapat beberapa proses lain yang mendukung dalam berjalannya sistem ini.

Saat ini pengembangan teknologi sistem informasi memungkinkan pengolahan administrasi lebih mudah dikerjakan dengan komputer sesuai analisis sistem terhadap sistem tersebut, maka diusulkan rancangan sistem informasi berbasis website offline. Sistem informasi yang diusulkan ini dapat membantu pihak gereja maupun jemaat, menyediakan pengajuan nikah berbasis web dengan aman. Sistem ini juga sangat bermanfaat bagi gereja selain menyimpan data pernikahan, pengurus jemaat tidak perlu lagi mengisi nama calon mempelai secara manual. Karena adanya sistem ini nilai yang di inputkan dapat di cetak langsung.

Beberapa kelebihan dari sistem yang dikembangkan ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi administrasi pengajuan nikah berbasis *web* dapat dikembangkan lagi agar menjadi aplikasi yang lebih bagus lagi.
2. Untuk pembuatan Sistem Informasi Administrasi Pengajuan Nikah Berbasis *web* diupayakan agar menggunakan versi terbaru dari software yang digunakan. Dengan menggunakan versi terbaru, maka tools-tools yang disediakan lebih lengkap sehingga memudahkan perancang dalam proses pembuatan sistem informasi.
3. Sistem informasi ini dapat dikembangkan secara berkala agar dapat menjadi sebuah sistem informasi yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa bagian, yakni : 1.) Dengan adanya sistem informasi administrasi ini, lembaga GKPM Mandiri Padang yang tadinya tidak memiliki website sekarang bisa mengakses websitenya sendiri. 2.) Dengan adanya website ini memudahkan masyarakat khususnya anggota jemaat GKPM Mandiri Padang untuk mengakses informasi yang ada pada GKPM Mandiri Padang dengan cepat. 3.) Mempermudah masyarakat yang ingin menikah di dalam lingkup GKPM Mandiri Padang dengan adanya sistem pendaftaran nikah online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zaki. 2009. "Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal." *Penerbit Elexmedia Komputindo, Jakarta*.
- Awaludin. 2016. "Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus : Dinai Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Siak)." *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi, e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181, 2(2), 6-13*.
- Christine. 2018. "Perancangan Sistem Pengolahan Data Jemaat Berbasis Web Pada Gereja GKPI Kota Jambi Dame Christine Sagala 1 , Aili Saidikin 2 , Beni Irawan 3." 1(2).
- Dahlan Abdullah. 2017. "Merancang Aplikasi Perpustakaan Menggunakan SDLC."
- Hermawanto, Ariesani, and Meaty Anggrani. 2020. *Globalisasi Revolusi Digital Dan Lokalitas : Revolusi Digital Dan Lokalitas*.
- Ir.Hj. Nurmi M.Kom. 2016. *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. ed. Sukaibina Pres. Paidang.
- Loke, Albrianto. 2015. "Studi Kasus Gereja KGMPI (Kerukunan Gereja Masehi Protestan Indonesia) Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Membuat." 45: 1-64.
- Murbiastuti, Elsa, and Amik B S I Yogyakarta. 2018. "Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa Berbasis Web Pada SMP Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta ISSN : 2461-0690 ISSN : 2461-0690." 4(1): 7-13.
- Yulianingsih. 2018. "Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android Dengan Teknologi Phonegap."